

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan program pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model sinektik dapat diterapkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar kelas V.  
( dengan memperhatikan rambu-rambu yang disarankan).  
Walalupun demikian informasi yang disampaikan masih terbatas, karena dalam uji coba penerapan model dilakukan tanpa kontrol.
2. Secara empirik, pengalaman, kemauan dan kemampuan guru untuk meningkatkan profesionalisme, kondisi dan karakteristik siswa, sarana dan prasarana yang menunjang program pembelajaran, memberikan sumbangan yang berarti untuk mewujudkan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar kelas V.
3. Berdasarkan unsur-unsur kreativitasnya (fluency, flexibility, originality, dan elaboration) menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pengembangan tertinggi ada pada unsur fluency, kemudian unsur flexibility, elaboration, dan pengembangan terendah terdapat pada unsur originality.

## SARAN-SARAN

Berkenaan dengan temuan-temuan yang diperoleh dari penerapan model sinektik dalam mengembangkan kreativitas siswa, berikut ini dapat **disarankan** beberapa hal yang dapat dimanfaatkan sebagai patokan untuk:

### 1. Kepentingan Praktis

Ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan apabila guru akan menerapkan model sinektik dalam pembelajarannya, yaitu:

- a. Sebelum memasuki materi pelajaran yang akan disajikan, ciptakanlah hubungan yang baik antara guru dan siswa, juga hubungan baik diantara siswa. Apabila hal tersebut dapat dilakukan maka suasana kelas yang harmonis akan tercipta. Kondisi seperti ini akan melahirkan keberanian pada diri siswa untuk mengajukan ide-idenya, perasaannya, serta daya-daya yang ada dalam diri siswa.
- b. Guru merupakan sumber informasi awal di sekolah yang memberikan informasi yang berguna bagi anak didiknya. Oleh karena itu mengenal dan memahami anak sangatlah penting. Dampaknya adalah rasa percaya guru terhadap siswa, begitu pula siswa terhadap gurunya. Apabila rasa aman dan nyaman di kelas sudah terwujud memungkinkan anak berani mengemukakan pengalaman, gagasan dan minat masing-masing.
- c. Percayakanlah bahwa kelas adalah milik siswa, sehingga anak merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara

terbuka baik dengan guru maupun dengan teman sebayanya.

- d. Dalam proses pembelajarannya seorang guru harus menggunakan variasi metode, misalnya ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas. Tujuannya adalah agar siswa dapat memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Di samping itu untuk menumbuhkan keberanian dalam mengembangkan kreativitasnya.
- e. Apabila terdapat siswa yang kurang aktif, maka siswa tersebut dibantu oleh temannya yang aktif, atau tempat duduknya beralih sesuai dengan kebutuhan. Pujian terhadap siswa yang menunjukkan aktivitas tertentu perlu diberikan.
- f. Untuk meningkatkan aktivitas kelas maupun kelompok perlu adanya penyebaran dalam penempatan siswa. Artinya dalam satu kelompok itu tidak hanya yang aktif saja atau yang pandai saja. Ada distribusi dan variasi yang berkala, sehingga semangat kebersamaan terus terbina.

## 2. Penelitian lanjut

Dalam penelitian ini peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan jumlah subjek yang lebih banyak, kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda serta materi pelajaran yang berbeda pula.

Demikianlah saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru yang kreatif dalam mengembangkan kreativitas siswanya.

